

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini akan dijelaskan mengenai pustaka yang digunakan oleh penulis sebagai acuan dalam membangun sistem.

Peneliti melakukan perbandingan dengan sistem toko *online* yang sudah pernah dikembangkan dan diteliti sebelumnya dengan model *e-commerce* atau pun *m-commerce*. Hal ini dikarenakan kemiripan proses bisnis atau transaksi yang ada pada toko *online* yang sudah pernah dikembangkan sebelumnya dengan aplikasi *marketplace* yang akan dikembangkan peneliti.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengacu pada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, antara lain oleh Supriyadi et al. (2013) yang meneliti rancang bangun sistem jejaring klaster berbasis *web* dengan model *e-commerce* untuk UMKM yang ada di Indonesia. Penelitian tersebut dilaksanakan karena banyak para pelaku UMKM kesulitan dalam melakukan pemasaran. Oleh karena itu, dikembangkan suatu solusi dengan cara menciptakan suatu wadah atau media untuk berjualan secara *online* (*marketplace*) berbasis *website*. Jadi, *website* ini akan menangani segala proses transaksi jual beli secara *online*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan aplikasi tersebut telah dapat memenuhi kebutuhan usaha UMKM, dimana barang dan jasa dapat diakomodir sehingga pengunjung atau pengguna dapat dengan mudah mencari dan membandingkan produk-produk sejenis.

Beberapa penelitian lain yang sejenis mengenai perancangan toko *online* eksklusif seperti yang dilakukan oleh Hasanuddin et al. (2012) tentang perancangan sebuah toko *online* untuk produk lokal khas Nusantara dengan menggunakan metode modern ritail; dan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Gantini & Kurniawan (2008) yang meneliti tentang pengembangan *website e-commerce* pada Toko Baros Elektronik Cimahi. Dari penelitian-penelitian tersebut didapat hasil bahwa kedua penelitian memiliki permasalahan yang sejenis, yaitu tentang pengembangan suatu media aplikasi untuk membantu proses bisnis dan promosi penjualan pada suatu toko, sehingga aplikasi yang dirancang masih eksklusif untuk suatu toko saja.

Penelitian lain tentang *e-commerce* sentra kluster IKM sepatu di kota Semarang yang digunakan sebagai media promosi dan komunitas *online* yang dilakukan oleh Mariana et al. (2011). Dengan pemanfaatan dan penerapan IT guna meningkatkan minat pelanggan dengan memberikan promosi dan pemasaran yang mudah, yaitu secara *online*. Maka dibangunlah suatu aplikasi dalam bentuk *e-commerce* sebagai sarana promosi dan transaksi secara *online* bagi pengrajin dengan kluster sepatu di wilayah Semarang. Aplikasi tersebut dikembangkan dalam bentuk *website e-commerce*. Hasil dari penelitian dan pengembangan *web e-commerce* tersebut didapat hasil bahwa dengan adanya *web* tersebut telah meningkatkan penjualan dan meningkatkan pangsa pasar, selain itu pelanggan dapat dengan mudah mencari informasi dan melakukan pemesanan.

Mengacu pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Suhariono et al. (2013) yang meneliti tentang pembuatan *webportal* untuk jual dan beli *online* dengan model

Customer to Customer (C2C). Peneliti membuat suatu solusi, yaitu sebuah *webportal* yang dapat digunakan sebagai tempat jual-beli secara *online* dengan model C2C. Dari penelitian tersebut didapat hasil bahwa dengan adanya *website* tersebut akan menambah peluang bagi para penjual untuk memasarkan barangnya dengan lebih luas, selain itu juga dapat memudahkan *customer* dalam mendapatkan informasi, baik informasi barang, maupun informasi tentang iklan yang terpasang.

Berdasarkan beberapa perbandingan penelitian tersebut, peneliti melakukan perbandingan terhadap sistem kerja aplikasi yang telah dikembangkan tersebut. Didapat hasil bahwa aplikasi-aplikasi tersebut hanya dapat melakukan penjualan terhadap satu *item* atau barang dalam satu *thread* atau pun toko *online* tersebut dirancang secara eksklusif hanya untuk perusahaan atau toko tertentu saja, sehingga belum dapat menyelesaikan masalah bagaimana para pedagang dapat berjualan *online* secara mudah tanpa perlu mengeluarkan biaya yang besar dan tanpa perlu repot harus membuat *thread* baru untuk menjual barang dengan jenis yang berbeda. Selain itu, diperoleh berbagai macam kebutuhan yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi *Mobile online marketplace* ini untuk pembuatan toko virtual, pelayanan *order*, dan pembayaran. Maka, aplikasi ini dikembangkan dalam bentuk *e-marketplace* dengan model *m-commerce*, sehingga dalam bertransaksi menggunakan perangkat *mobile* lebih efisien dan fleksibel (Arvi, et al., 2013). Selain itu, aplikasi *mobile marketplace* yang dibangun akan mampu membuat suatu toko virtual yang di dalamnya pedagang dapat menjual berbagai barang-barang dagangannya, sehingga

pedagang tidak perlu repot untuk membuat *thread* baru untuk menjual barang dengan jenis yang berbeda. Dan bagi para pedagang khususnya eksportir, untuk memasuki pangsa pasar luar negri atau pun luar kota dengan adanya *marketplace* pada aplikasi ini menjadi lebih mudah, karena pelanggan dapat melihat dan berkomunikasi dengan pedagang atau eksportir dengan mudah sehingga dapat terjalin transaksi jual beli yang mudah dan efisien (Zhang & Okoroafo, 2014). Aplikasi ini juga akan membantu proses pemesanan atau *order*, sehingga pedagang dapat dengan mudah mengecek *order* karena terkonsentrasi pada satu *thread* atau toko *online*-nya saja. Hal tersebut akan mempercepat proses pelayanan oleh toko tersebut sehingga pelanggan atau pembeli mendapatkan kepuasan atas respon yang cepat. Dari sisi pelanggan atau pembeli juga akan dimudahkan karena dapat menghemat biaya untuk ongkos kirim apabila membeli barang pada toko atau pedagang yang sama. Selain itu juga, dengan adanya aplikasi ini pembeli yang memiliki kesibukan yang padat dan tak mengenal waktu jika harus datang membeli langsung tidak akan kesulitan lagi (Meida & Jauhari, 2011). Dengan begitu, pelanggan akan menghemat waktu untuk mencari barang-barang yang ingin dibeli karena dengan menggunakan aplikasi ini akan terdapat berbagai toko-toko *online* yang dapat dikunjungi karena dikembangkan seperti mall virtual. Pada bagian pembayaran juga akan lebih mudah dan aman karena ketika suatu barang dipesan oleh pembeli maka total biaya akan ditransfer ke rekening bersama atau rekening dari penyedia layanan dalam hal ini aplikasi *mobile online marketplace*, lalu barang akan dikirimkan oleh pedagang. Setelah barang yang dipesan

telah sampai ke tangan pembeli dengan kondisi sempurna, maka total biaya akan ditransfer ke rekening pedagang. Dengan metode tersebut dirasa akan memberikan rasa keamanan dan kenyamanan kepada pembeli atau pun bagi pedagang itu sendiri.

Secara umum, aplikasi *mobile* ini akan dirancang untuk *platform* Android 3.0 ke atas. Aplikasi atau sistem ini dirancang untuk perangkat *mobile* adalah agar pengguna dalam hal ini pembeli atau pun pelanggan dapat melakukan segala proses transaksi jual beli dengan mudah, aman, dan nyaman dimana saja dan kapan saja. *Tools* yang akan digunakan dalam pengembangan aplikasi adalah Java Eclipse dengan Android SDK. Aplikasi ini akan terhubung dengan *database* luar, *database* yang akan digunakan adalah MySQL. Untuk mengintegrasikan aplikasi *mobile* tersebut dengan *database* maka akan digunakan suatu *web service* yang akan dikembangkan dengan menggunakan bahasa PHP. Selain itu untuk *web server* yang akan digunakan adalah *web server* Apache.

Berikut tabel perbandingan kelebihan sistem dari hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 2.1 Tabel Perbandingan Aplikasi

No	Fitur	Marketplace untuk UMKM (Supriyadi et al., 2013)	Toko online produk khas Nusantara (Hasanuddin, et al., 2012)	Toko online untuk IKM (Mariana, et al., 2011)	Webportal marketplace C2C (Suhario et al., 2013)	Toko online Baros Elektronik (Gantini & Kurniawan, 2008)	Aplikasi mobile online marketplace
1	Mall virtual	-	-	-	-	-	√
2	Mobile	√	√	√	√	√	√
3	Android	-	-	-	-	-	√
4	Web service	-	-	-	-	-	√
5	Penjualan	√	√	√	√	√	√
6	Notifikasi Transaksi	-	-	-	-	-	√
7	Negosiasi Harga Produk	-	-	-	-	-	√
8	Chatting untuk Negosiasi Harga Produk	-	-	-	-	-	√
9	Pembayaran	-	-	-	-	-	√
10	Pengelolaan Admin	√	√	√	√	√	√

Pada bab tinjauan pustaka ini telah dibahas mengenai pustaka yang digunakan penulis. Pada bab selanjutnya, yaitu bab landasan teori, akan dijelaskan teori yang digunakan oleh penulis sebagai pedoman dalam membangun sistem.

